**BAB IV**

**PENUTUP**

## Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan tentang prosedur kredit gadai, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur kredit gadai dimulai dari proses penyerahan barang jaminan, formulir permintaan kredit dan syarat pengajuan kredit gadai yaitu fotocopy identitas diri (KTP atau SIM) oleh calon nasabah kepada petugas penaksir. Petugas penaksir akan menaksir barang milik calon nasabah yang nantinya akan dijadikan sebagai barang jaminan guna memperoleh kredit gadai. Setelah barang jaminan dicek dan ditaksir oleh petugas penaksir, penaksir kemudian akan membuatkan Surat Bukti Kredit (SBK) atas nama pemohon kredit sesuai dengan identitas yang tertera dalam fotocopy identitas diri. Setelah proses pembuatan SBK selesai maka oleh petugas penaksir SBK tersebut diserahkan kepada petugas kasir dan barang jaminan akan diserahkan kepata petugas bagian penyimpanan. Kasir akan melakukan pengecekan terhadap besarnya uang pinjaman kemudian kasir memanggil nasabah dan memberikan uang pinjaman yang jumlahnya sesuai dengan yang tertera dalam SBK. Akan tetapi sebelum nasabah menerima uang, nasabah diminta untuk membubuhkan tanda tangan terlabih dahulu ke dalam SBK yang menandakan bahwa transaksi telah selesai dilakukan.

* 1. **Saran**

Dari pengamatan yang dilakukan penulis maka penulis melihat bahwa masyarakat masih banyak yang kurang mengetahui secara jelas bagaimana prosedur kredit gadai yang dilaksanakan.

Untuk itu, PT Pegadaian (Persero) Cabang Poncol Semarang seharusnya memasang papan yang berisi tata cara atau urutan untuk mendapatkan kredit gadai. Papan tersebut bisa dipasang di daerah ruang tunggu sehingga para calon nasabah dapat melihat langkah­ langkah yang harus dilakukan apabila akan mengajukan kredit gadai di PT Pegadaian (Persero) Cabang Poncol Semarang.